

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan diambil dari penelitian yang melibatkan ibu dari 30 balita dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) serta 30 balita tanpa ISPA di wilayah kerja Puskesmas Bestari Meidan Petisah.

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara perilaku merokok dengan kejadian ISPA pada anak di wilayah kerja Puskesmas Bestari Meidan Petisah ($p = 0,004$, $OR = 0,214$). Dalam maqashid syariah, praktik merokok bertentangan dengan Hifz an-nafs, atau pemeliharaan jiwa, yang meliputi larangan tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri serta orang lain. Maqashid syariah mengamankan tindakan proaktif untuk menjaga jiwa dengan mengurangi kebiasaan yang mengancam kesehatan. Hal ini memerlukan pendidikan serta kesadaran masyarakat mengenai bahaya merokok serta implikasinya terhadap kesehatan.
2. Terdapat korelasi yang substansial antara suhu dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bestari Meidan Petisah ($p = 0,008$, $OR = 4,297$). Dalam maqashid syariah, suhu berkaitan dengan prinsip hifz an-nafs, atau menjaga jiwa; suhu ekstrem, baik yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah, dapat memperburuk terjadinya infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Kelembapan yang tidak diatur menimbulkan ancaman bagi kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Strategi mitigasi, termasuk teknologi pendinginan atau penghangatan udara serta adaptasi lingkungan, berkontribusi pada inisiatif kesejahteraan masyarakat yang bertujuan untuk menjaga kehidupan.

3. Terdapat korelasi substansial antara kelembapan serta kejadian ISPA pada balita di wilayah hukum Puskesmas Bestari Meidan Petisah, ($p = 0,000$, $OR = 18,308$). Dalam maqashid syariah, kelembapan bertentangan dengan Hifz an-nafs, yang mencakup menjaga jiwa, termasuk menjaga kesehatan manusia serta perlindungan dari bahaya, seperti penyakit. Faktor lingkungan, seperti kelembapan yang tinggi, dapat memengaruhi kesehatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Inisiatif mitigasi ISPA, termasuk pemeliharaan kebersihan lingkungan serta edukasi masyarakat mengenai bahaya kelembaban ekstrem, merupakan contoh prinsip menjaga kehidupan dalam maqashid syariah. Hal ini mencakup tindakan pencegahan serta terapi untuk mengurangi dampak penyakit.
4. Terdapat korelasi yang signifikan antara ventilasi dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Bestari Meidan Petisah ($p = 0,007$, $OR = 4,571$). Dalam maqashid syariah, ventilasi berkaitan erat dengan Hifz an-nafs atau perlindungan jiwa. Dengan memastikan udara bersih serta sehat, kita membantu melindungi diri sendiri serta orang lain dari risiko penyakit. Ventilasi merupakan aspek penting dalam menjaga kualitas udara dalam ruangan. Udara bersih dapat menurunkan kemungkinan penyebaran penyakit seperti ISPA. Hifz al-nafs tidak

hanya mencakup perlindungan individu, tetapi juga kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian dengan prevalensi ISPA pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bestari Meidan Petisah, ($p = 0,010$, $OR = 0,248$). Dalam maqashid syariah, kepadatan hunian bertentangan dengan hifz an-nafs atau penjagaan jiwa. Menjaga kesehatan individu juga membantu kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Mengacu pada tujuan syariah dalam menjaga kesehatan serta kesejahteraan masyarakat, penting untuk menganalisis bagaimana kepadatan hunian dapat mengganggu kualitas hidup. Kepadatan hunian yang tinggi dapat meningkatkan risiko penularan penyakit, terutama infeksi saluran pernapasan akut, karena ventilasi yang tidak memadai serta sanitasi yang buruk.

5.2 SARAN

1. Bagi Instansi Kesehatan/Puskesmas

Petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan inisiatif promotif serta preventif terkait bahaya asap rokok bagi balita, yang bertujuan untuk mengurangi kejadian ISPA pada kelompok demografi ini. Lebih jauh, diharapkan petugas kesehatan akan meningkatkan kesadaran melalui upaya edukasi tentang pentingnya menjaga sirkulasi udara yang baik di rumah untuk kesehatan pernapasan.

2. Bagi Orang Tua yang memiliki Balita

Orang tua diharuskan mandi setelah merokok di luar serta segera melakukannya setelah kembali ke rumah. Orang tua perlu memantau suhu rumah

dengan membuka jendela secara berkala serta membiarkan sinar matahari masuk. Ventilasi diharapkan tersedia di semua ruangan, termasuk kamar tidur, ruang keluarga, serta dapur. Diperkirakan bahwa pengaturan tempat tidur akan dibatasi maksimal dua orang per kamar, dengan rekomendasi untuk akomodasi tidur terpisah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan akan difokuskan pada interaksi yang bertujuan untuk mengurangi perilaku merokok di dalam rumah. Peneliti dapat mengevaluasi kemandirian program edukasi bagi orang tua tentang bahaya merokok bagi anak-anak serta strategi untuk menjaga lingkungan rumah yang sehat. Diharapkan para akademisi dapat melakukan penelitian dengan ukuran sampel yang lebih besar.

Penelitian ini menyoroti perlunya integrasi Islam, khususnya dengan gagasan maqashid syariah, untuk meningkatkan pemahaman serta penerapan prinsip-prinsip ini dalam yurisdiksi Pusat Kesehatan Bestari Meidan Petisah. Penelitian ini menghubungkan hasil penelitian dengan konsep hifz al-nafs dalam maqashid syariah, yang menggarisbawahi perlindungan hidup serta kesehatan. Menjaga kesehatan individu serta masyarakat melalui peningkatan standar perumahan sejalan dengan upaya pencapaian tujuan syariah.

Hasil penelitian ini memiliki signifikansi yang signifikan bagi para pembuat kebijakan, profesional perawatan kesehatan, serta masyarakat. Inisiatif koperasi sangat penting untuk membangun serta mempertahankan lingkungan tempat tinggal yang sehat, termasuk kemajuan dalam desain perkotaan, pengaturan ruang tempat tinggal, serta kemajuan fasilitas kesehatan. Dengan demikian, kita dapat

meningkatkan kesehatan masyarakat serta menjaga kehidupan yang sejalan dengan ajaran Islam.

Dengan mengadopsi rekomendasi ini, diharapkan pemeriksaan holistik terhadap kondisi fisik tempat tinggal serta perilaku merokok di rumah tangga dengan prevalensi ISPA dapat dicapai, sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang mencakup aspek fisik, spiritual, serta moral pendidikan.

